

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1 : Transkrip Wawancara*

Wawancara ini dilaksanakan pada hari Jumat, 21 Agustus 2020 dimulai dari pukul 15.16 WIB sampai 15.48 WIB. Peneliti melaksanakan wawancara dengan Bapak Mudjiyono selaku Koordinator Juru Kampanye Pasangan H.M Natsir dan Joko Sutanto.

P : Peneliti

N : Narasumber

### **Pertanyaan Wawancara**

P : Selamat Siang pak Mudjiyono, perkenalkan saya Mohamad Givanandra Jatmiko bisa dipanggil Andro mahasiswa S1-Ilmu Pemerintahan FISIP Undip bermaksud untuk wawancara penelitian skripsi dengan Pak Mudjiyono mengenai strategi pemenangan pasangan H.M Natsir dan Drs. Joko Sutanto.

N : Ohiya mas Andro, baik silahkan

P : Mohon maaf sebelumnya pak, untuk wawancara nanti menggunakan bahasa Indonesia tidak apa-apa ya pak?

N : Tidak apa-apa mas silahkan saja

P : Saya mulai ya pak, kalau untuk konsep strategi yang di susun oleh pasangan Natsir-Jos ( Joko Sutanto) itu bagaimana ya pak?

N : Strateginya itu menjaring relawan-relawan dulu, yang nanti akan bergerak sampai tingkat desa, kebetulan pasangan Natsir-Jos itu di usung oleh 2 partai politik yaitu partai Golkar, dan partai PPP. Ditambah satu partai pendukung yaitu partai PDIP. Strategi pemenangan bukan hanya tentang banyaknya koalisi atau besarnya kawan atau besarnya lawan, tapi strategi dan taktiklah yang menentukan. Strategi pemenangan adalah cara untuk mencapai kemenangan Pemilukada Bupati Demak tahun 2015. Paling penting dari strategi adalah pertama mengetahui kekuatan yang ada (Tim pemenangan Natsir-Joko Sutanto), kekuatan lawan, dan menguasai lapangan (situasi kondisi)

P : Untuk relawan fungsinya apa dan siapa saja ya pak?

N : Relawan itu diluar unsur partai, seperti Jasa Konstruksi (Jakon), Pramuka dikarenakan kebetulan pak Natsir kan ketua Pramuka di Demak dan kemudian PGRI karena pak Natsir juga ketua PGRI. Dan untuk pak Joko, beliau kan orang birokrasi jadi banyak relasi nya ditingkat kecamatan. Terus untuk strategi awalnya ya menjaring relawan diluar struktural partai. Elektabilitas pasti tidak usah di tanyakan lagi, karakter beliau yang agamis dan pengayom cocok menjadi bupati Demak. Ditambah sosok Joko Sutanto sudah lama mengabdikan di pemerintahan kabupaten Demak, pasti sudah mengerti jalannya pemerintahan dengan baik

P : Mohon maaf pak, di tim pemenangan Natsir-Jos pak Mudjiyono sebagai apa ya pak?

N : Kebetulan posisi saya waktu itu selaku Koordinator Juru Kampanye dan juga sekaligus dewan penasihat partai Golkar.

P : Bagaimana sekilas mengenai tim pemenangan Natsir-Jos?

N : Tim kita memang dari awal terbentuk dari relawan-relawan sudah kelihatan sekali gregetnya dari saat pendaftaran, saya kebetulan saat itu tidak bisa mengikuti sejak awal karena takziah dulu di Mijen tapi saya di beri informasi bahwa iring-iringan dari pos pemenangan (didekat stasiun lama) sampai kantor KPU. Malahan ditambah dengan grup rebana dan drum band yang mengiringi pada saat iring-iringan sehingga tambah ramai. Terus waktu kita pawai simpatik nampaknya sambutan hangat dari masyarakat juga banyak, karena rekan-rekan dari Jakon (Jasa Konstruksi) banyak berperan di lapangan. Pasangan ini ibarat makan di restoran bisa di sebut paket lengkap, dikarenakan karakter yang berbeda dan bisa saling menutup kekurangan satu sama lain. Karakter yang agamis dan nasionalis ditambah diusung oleh partai yang berideologi hampir sama dengan karakter kandidat

P : Berbicara mengenai kampanye, bagaimana kampanye yang dilakukan tim pemenangan Natsir-Jos?

N : Kampanye yang dilakukan ya ke tingkat bawah (basis) atau ke desa-desa, sekali kita melaksanakan kampanye langsung yaitu kampanye Akbar sebagai kampanye penutup yang diselenggarakan di Gedung Koni Demak. Kebetulan dihadiri dua tokoh nasional yaitu Tantowi Yahya dan Akbar Tanjung. Rame sekali waktu itu.

P : Apakah hampir setiap hari melakukan kampanye?

N : Jelas mas, bahkan dari pagi, siang, sore sampai malam. Bahkan kadang saya tidak pulang, dan kita kampanye didesa-desa dari ujung utara ke selatan, dari ujung timur ke barat.

P : Jadi bisa dikatakan situasional ya pak?

N : Iya, jadi pak Joko kan banyak tidak mengikuti kegiatan karena beliau pergi haji jadinya lebih banyak saya yang menggantikan dilapangan. Saya kebetulan saat itu juga harus selalu ada karena mengkoordinir kampanye.

P : Berarti untuk strategi awal yang digunakan yaitu menjaring relawan ya pak? Kemudian setelah itu bagaimana ya pak?

N : Iya mas, menjaring relawan-relawan, membentuk tim perencana, rapat persiapan, partai-partai ketemu, membentuk tim pemenangan, deklarasi pasangan partai pengusung di posko pemenangan. Memang saat itu peran relawan sangat-sangat penting diluar unsur partai karena mereka-mereka itu kan orang-orang bebas ya, jadi banyak cakupan, dan kemungkinan karena banyak relasi bisa ditarik dan menambah dukungan. beda dengan partai yang linier atau satu komando.

P : Apa yang membedakan pasangan ini dengan pasangan lain?

N : Jelas berbeda mas, calon lain banyak yang petahana dan memiliki kekuasaan, seperti pak Dachirin sebagai bupati, pak Harwanto sebagai wakil bupati, pak Maskuri sebagai ketua partai Gerindra. Berbeda dengan kita, pak Natsir cakupannya terbatas hanya aktif di PGRI dan Pramuka, apabila tidak greget jelas kalah kita mas.

P : Apa yang membedakan peran partai pengusung dan pendukung pada tim ini?

N : Partai pengusung itu sebagai syarat mutlak untuk melakukan pendaftaran dan partai pendukung sebatas mendukung saja. Partai-partai juga menggerakkan

kader-kadernya, dan juga katakan lah organisasi sayapnya juga digerakan. Seperti Golkar ada AMPG, AMPI, KPPG, terus PDI Juga punya BMI, dan PPP juga punya GPK. Partai menggerakan kadernya sampai tingkat bawah bahkan sampai TPS, kader mengawal sampai selesai. Tidak hanya itu, kader partai juga menggerakan pemilih, karena di lini bawah terkadang pemilih diancam untuk memilih pasangan yang lain, jadinya diarahkan lagi untuk memilih kita.

Partai Golkar dan partai PDIP memiliki kesamaan, kesamaannya terletak pada ideologi nasionalis dan pancasilais. Kemudian PPP memiliki ideologi yang religius, hal ini memiliki kolaborasi yang baik dikarenakan masyarakat Demak mayoritas memilih partai yang berideologi nasionalis religius.

P : Selama ini mesin partai berjalan seperti apa pak?

N : Mesin partai bagus mas, solid. Mulai dari relawan, partai, utamanya dari Jakon (Jasa Konstruksi). Anggaran malahan dikumpulkan swadaya oleh Jakon (Jasa Konstruksi) sehingga tidak meminta anggaran dari tim pemenangan. Semua dana dibiayai oleh Jakon.

P : Berarti sangat solid ya pak?

N : Iya mas tim nya benar-benar solid, tingkat bawah benar-benar kita kuatkan karena inilah yang nantinya bergerak di lapangan. Tim kita itu benar-benar tim yang sukses, kompak, solid. Saya tidak mendengar gesekan itu tidak ada, ya kalau beda pendapat itu kan wajar karena latar belakang tidak sama, tapi bagaimana kita bisa *manage* (mengatur) perbedaan itu untuk membentuk sebuah persepsi sehingga mengerucut dan jagonya *goal* (berhasil). Strategi kita kuat dikarenakan perpaduan dari koalisi partai politik pengusung juga yang tergabung

dalam tim pemenangan (Nasir Jos) yang memiliki hubungan yang baik, setiap ada kegiatan pasti akan di bahas dan dirapatkan bersama dengan sangat matang”

P : Tim pemenangan Pasangan Natsir Jos itu mengincar golongan masyarakat seperti apa?

N : Iya mas, waktu di Bonang dan Karangawen itu penyelemggarannya di pondok pesantren, sehingga orang-orang yang agamis tidak keberatan, IPHI juga dilibatkan sehingga banyak orang-orang IPHI bergerak.

P : Berarti ibaratnya mencakup golongan religius ya pak?

N : Iya mas, semua golongan kita cakup. Tidak ada perbedaan antara agama, etnis, golongan dan lain-lain. Semuanya dirangkul lah, PGRI dan Pramuka karena pak Natsir dan pak Joko PNS jadi tidak bisa terang-terangan untuk mencakup ASN lain. Karena ASN kan harus netral ya, andaikata dukung kan perorangannya bukan secara kelembagaannya, yang jelas partai solid mas.

P : Untuk kekuatan kursi parlemen bagaimana ya pak?

N : 2 partai pengusung dan 1 partai pendukung, kebetulan saat itu golkar dapat kursi 9, PPP 5 kursi dan PDI 8 kursi, ya hampir separolah dari kursi parlemen, berarti jumlah kan 22 dari 50 kursi, tapi waktu terpilih ya partai-partai lain mendekat dan dirangkul mas sehingga parlemen ya kuatlah.

P : Untuk Jadwal kampanye bagaimana ya pak?

N : Saya itu jadwal-jadwal kegiatan sampai saya simpan mas, ke lapangan, pertemuan disana-disana, masih saya simpen sebagian. Agenda yang mendadak dan tidak terjadwal tapi ada permintaan ya kita datengin contoh di Batusari Mranggen, kebetulan saya dengan pak Natsir dan pak Joko kesana. Malahan masyarakatnya minta rumahnya dijadikan Posko pemenangan disana, akhirnya diresmikan oleh pak Natsir.

P : Berarti tidak hanya di Kota ya pak?

N : Tidak mas, wah sampai desa-desa mas, masyarakat pedesaan itu malah permintaannya tinggi mas sampai kadang malam hari juga minta didatengin. Karena kan masyarakat desa banyak pekerja yang bisanya malam. Contoh di Sayung itu kan rob, nah kita dateng kesana malem-malem, aduh malah kena rob. Terus waktu di Sidogemah juga malem, tapi juga ada yang pagi, siang dan sore

P : Berarti pagi, siang, sore, malam ya pak?

N : Iya mas, kadang-kadang pagi, kadang-kadang malam. Tapi Alhamdulillah mas saya walaupun sudah tua tapi mampu menjangkau mas, setiap ada kegiatan alhamdulillah saya bisa sempatkan. Tapi kadang kita bagi mas, nanti ada yang mewakili unsur PPP, kadang ada yang mewakili unsur PDIP dan kadang Golkar.

P : Kemudian Visi Misi Paslon itu dibuat timses atau ada campur dari partai?

N : Dari timses dan juga calon mas, dari partai hanya memberi masukan saja. Dalam menentukannya mereka melihat sesuai dengan kondisi Demak karena visi

misi itu akan menjadi tanggung jawab mereka nantinya yang bertujuan untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat

P : Berarti partai hanya masukan saja ya pak?

N : Iya hanya masukan saja mas

P : Untuk koordinasi tim pemenangan dan relawan bagaimana ya pak?

N : Setiap saat ada pertemuan mas, katakanlah mingguan mas. Apalagi menjelang pemilihan kita sangat sering ketemu dan koordinasi baik dari tim pemenangan, relawan. Andaikata ada masukan yang belum dijawab atau terlewat bisa segera teratasi, dan namanya alat peraga itu semuanya dari relawan mas. Sehingga tidak dibiayai dari calon dan tim melainkan relawan. Kami pakai pola tidak ada sekat antara tim pemenangan, koalisi partai dan dengan relawan.

P : Untuk ketua-ketua DPC Partai pendukung maupun pengusung termasuk didalam tim pemengan atau tidak ya pak?

N : Iya mas masuk, diposisikan sebagai penasihat yang memberi masukan. Ketua DPD Partai Golkar pada saat itu pak Budi Ahmadi sekarang di Nasdem, Ketua DPD Partai PPP pada saat itu pak Ali Sa'di, dan Ketua DPD Partai PDIP pada saat itu pak Fahrudin Bisri Slamet. Ketua-ketua partai juga sering mengikuti kunjungan-kunjungan di lapangan.

P : Kemudian pendekatan ke masyarakat yang di lakukan?

N : Salah satunya waktu kampanye Akbar dihadiri KH Maimun Zubair sehingga merangkul kaum santri dan kyai, dan biasanya waktu pertemuan didesa-



desa kyai setempat disuruh untuk berdoa, paling tidak apabila kyai mendoakan anggapan masyarakat kyai mendukung pasangan ini sehingga bisa mempengaruhi masyarakat setempat. Jadi orang-orang yang berpengaruh tetap disambangi terus.

P : Kalau untuk ormas-ormas bagaimana ya pak?

N : Kalau untuk ormas-ormas biasanya yang melakukan pendekatan itu relawan-relawan, biasanya kan punya relasi kesana.

P : Untuk hambatan dan kendala yang dihadapi apa saja ya pak? Semisal seperti alat peraga yang dirusak dan lain-dilain

N : Kemarin perusakan kok tidak ada ya, tapi untuk mencukupi semacam kaos kemarin mengalami kekurangan jadi ada yang protes tidak kebagian kaos, tapi dapat diatasi dengan pembagian peraga lain seperti stiker dan topi. Hambatan tetap ada karena masyarakat majemuk kan pemikirannya berbeda-beda, namun seperti perusakan tidak ada. Kondusif sekali pemilukada kemarin, karena setiap kegiatan kan diawasi dari polres untuk memantau. Jadi aman sekali pemilukada kemarin. Kemudian karena lawan adalah petahana mungkin hambatan kita adalah sering melaksanakan rapat dan terdapat anggota tim pemenangan yang tidak hadir, namun bisa kita antisipasi dengan anggota pemenangan lainnya

## *Lampiran 2 : Transkrip Wawancara*

Wawancara ini dilaksanakan pada hari Jumat, 17 Juli 2020 dimulai dari pukul 20.00 WIB sampai 20.30 WIB. Peneliti melaksanakan wawancara dengan Bapak Joko Sutanto selaku calon kandidat wakil bupati pada pemilukada 2015.

P : Peneliti

N : Narasumber

### **Pertanyaan Wawancara**

P : Selamat malam pak Joko Sutanto, sebelumnya terimakasih atas waktu dan tempatnya bapak, perkenalkan saya Mohamad Givanandra Jatmiko bisa dipanggil Andro mahasiswa S1-Ilmu Pemerintahann FISIP Undip bermaksud untuk wawancara penelitian skripsi dengan Pak Joko Sutanto mengenai strategi pemenangan pasangan H.M Natsir dan Drs. Joko Sutanto.

N : Monggo silahkan mas.

P : Mohon maaf sebelumnya pak, untuk wawancara nanti menggunakan bahasa Indonesia tidak apa-apa ya pak?

N : Tidak apa-apa mas

P : Saya mulai ya pak, membahas mengenai judul skripsi saya mengenai strategi pemenangan pak Natsir dengan pak Joko, saya ingin bertanya pak, strategi yang digunakan seperti apa ya pak?

N : Strateginya sama seperti strategi pada umumnya, namun kita kuatkan pada komunikasi dengan masyarakat, dengan cara seperti kampanye ke desa-desa dan kampanye akbar yang didatangi masyarakat.

P : Untuk strategi yang lain seperti partai lain bagaimana ya pak?

N : Partai politik merupakan roda penggerak didalam tim pemenangan, alhamdulillah pasangan Natsir Jos (Natsir dan Joko Sutanto) diusung oleh partai PPP dan partai Golkar, ditambah kita didukung oleh partai PDIP.

P : Persiapan yang dilakukan sebelum pencoblosan dan sesudah pencoblosan apa ya pak?

N : Persiapan yang di lakukan ya mengumpulkan relawan, mengumpulkan relasi-relasi, kemudian membentuk sebuah tim pemenangan yang melancarkan acara sampai hari H. Kemudian setelah kita mendengar hasil bahwa kita menang, ya kita mengumpulkan tim , relawan maupun pendukung untuk mengadakan syukuran. Mungkin secara teknis saya kurang memahami mas, saya sarankan untuk ke pak Mudjiyono selaku koordinator juru kampanye saja, beliau lebih terjun langsung ke lapangan karena saya jarang dikarenakan pergi haji.

P : Oh nggih pak Joko, terimakasih atas arahannya dan sarannya

N : Iya mas sama-sama, semoga lancar ya mas skripsinya

P : Amin pak Joko terimakasih atas waktunya.

Lampiran 2: Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Tel./Faks. (024) 74605407  
www.fisip.undip.ac.id | email: fisip@undip.ac.id

Nomor : 5723 / UN7.5.7.2 / PP / 2020  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
Lamp : -

3 Agustus 2020

Yth. Tim Pemenangan Pasangan M. Natsir dan Joko Sutanto  
Bapak Mudjiyono  
Desa Bogosari, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak

Dalam rangka mempersiapkan penulisan Skripsi mahasiswa Program Sarjana Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro maka mohon ijin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara pada instansi yang saudara pimpin.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Mohamad Givanandra Jatmiko

NIM : 14010116140060

Judul : Strategi Pemenangan Pasangan H. Muhammad Natsir dan Wakilnya  
Drs. Joko Sutanto pada Pemilu Karda Kabupaten Demak Tahun 2015

Alamat Rumah : Jl. Pringgondani No 44B RT 07 RW 03 Kenep Kelurahan  
Mangunjiwan Kecamatan Demak Kabupaten Demak

Alamat email : Androgivl@gmail.com

No. HP : 085799715818

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.



Dr. Hendar Warsono, MTP.  
NIP 196408271990011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Tel./Faks. (024) 74605407  
www.fkip.undip.ac.id | email: fkip@undip.ac.id

Nomor : 5724 / UN7.5.7.2 / PP / 2020  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
Lamp : -

3 Agustus 2020

Yth. Wakil Bupati Demak  
Bapak Drs. Joko Sutanto  
Jl. Kyai Singkil No.7, Petengan Selatan, Bintoro, Kec. Demak  
Kabupaten Demak, Jawa Tengah 5951

Dalam rangka mempersiapkan penulisan Skripsi mahasiswa Program Sarjana Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro maka mohon ijin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara pada instansi yang Saudara pimpin.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Mohamad Givanandra Jatmiko  
NIM : 14010116140060  
Judul : Strategi Pemenangan Pasangan H. Muhammad Natsir dan Wakilnya  
Drs. Joko Sutanto pada Pemilu Kada Kabupaten Demak Tahun 2015  
Alamat Rumah : Jl. Pringgondani No 44B RT 07 RW 03 Kenep Kelurahan  
Mangunjiwan Kecamatan Demak Kabupaten Demak  
Alamat email : Androgiv1@gmail.com  
No. HP : 085799715818

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.



Yuh. Tegandi Warsono, MTP.  
NIP 196408271990011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Prof. Sudarto, S.H.  
Tembalang Semarang Kode Pos 50275  
Tel./Faks. (024) 74605407  
www.fkip.undip.ac.id | email: fkip@undip.ac.id

Nomor : 5725 / UN7.5.7.2 / PP / 2020  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
Lamp : -

3 Agustus 2020

Yth. Ketua KPUD Kabupaten Demak  
Bapak Bambang Setya Budi  
Jl. Kyai Turmudzi No. 1, Kauman, Bintoro, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak

Dalam rangka mempersiapkan penulisan Skripsi mahasiswa Program Sarjana Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro maka mohon ijin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan Bapak Bambang Setya Budi selaku Ketua KPUD Kabupaten Demak.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Mohamad Givanandra Jatmiko  
NIM : 14010116140060  
Judul : Strategi Pemenangan Pasangan H. Muhammad Natsir dan Wakilnya  
Drs. Joko Susanto pada Pemilu Kader Kabupaten Demak Tahun 2015  
Alamat Rumah : Jl. Pringgondani No 44B RT 07 RW 03 Kenep Kelurahan  
Mangunjiwan Kecamatan Demak Kabupaten Demak  
Alamat email : Androgiv1@gmail.com  
No. HP : 085799715818

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.



Dr. Hanir Warsono, MTP.  
NIP 196408271990011001



KOMISI PEMILIHAN UMUM  
KABUPATEN DEMAK

Demak, 6 September 2020

Nomor : 251/RT.07-SD/3321/KPU-Kab/IX/2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian Skripsi

Kepada  
Yth. Dekan UNDIP  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Diponegoro Semarang  
di-  
SEMARANG

Merujuk Surat Saudara Nomor : 5725/UN7.5.7.2/PP/2020 Tanggal 3 Agustus 2020 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, atas nama mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Mohamad Givanandra Jatmiko  
NIM : 14010116140060

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sampaikan bahwa pada prinsipnya KPU Kabupaten Demak tidak keberatan menerima mahasiswa mengadakan penelitian guna memperoleh keterangan dan data yang dibutuhkan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "Strategi Pemenangan Pasangan H. Muhammad Natsir dan Wakilnya Drs. Joko Sutanto pada Pemilu Kada Kabupaten Demak Tahun 2015".

Demikian untuk menjadikan perhatian.

  
Ketua  
BAMBANG SETYA BUDI

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Wakil Bupati Kabupaten Demak, menerangkan bahwa:

Nama : Mohamad Givanandra Jatmiko

NIM : 14010116140060

Fakultas/Jurusan : FISIP/Ilmu Pemerintahan

Universitas : Universitas Diponegoro Semarang

Saudara tersebut di atas benar – benar telah melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi terhitung sejak tanggal 3 Agustus 2020 dengan judul: “Strategi Pemenangan Pasangan Muhammad Natsir dan Wakilnya Joko Sutanto pada Pemiluakada Kabupaten Demak 2015”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak, 3 Agustus 2020

Wakil Bupati Kabupaten Demak



**Drs. JOKO SUTANTO**



*Lampiran 3: Dokumentasi*

Dokumentasi 1

Wawancara dengan Bapak Mudjiyono selaku Koordinator Juru Kampanye Tim  
Pemenangan Pasangan M.Natsir dan Joko Sutanto



## Dokumentasi 2

Wawancara dengan Bapak Joko Sutanto selaku Calon Wakil Bupati pada  
Pemilukada Kabupaten Demak tahun 2015



### Dokumentasi 3

Pengambilan Data bersama Bapak Tono selaku bagian Humas KPUD Demak

